BAB VI
LANDASAN PERENCANAAN
DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

6.1 Konsep Dasar Perancangan

Acuan yang menjadi standar dalam perancangan pada nantinya, akan menjadi landasan dalam menuntut garis besar perancangan secara sistematis. Diantaranya adalah :

1. Perancangan rest area merupakan tujuan utama dari perencanaan kawasan.
2. Perancangan kawasan akan disesuaikan dari urutan sekuensial yang akan mempengaruhi dalam penentuan aksesibilitas kawasan, sirkulasi, bentuk tatanan ruang dan lain sebagainya.
3. Peranan ruang terbuka hijau dalam kawasan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Penggunaan tanaman-tanaman yang berfungsi sebagai peneduh diutamakan sehingga dapat menciptakan kawasan yang sejuk dan nyaman. Tanaman pengarah dan perdu digunakan sebagai pemberi kesan visual kawasan.
4. Penataan parkir dan sirkulasi kawasan ditujukan untuk menjaga kerapian dan menghindari terjadinya cross circulation antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.
5. Penataan utilitas kawasan dengan menerapkan sistem bawah tanah seperti jaringan kabel udara pada listrik dan telepon kawasan.
6. Penerapan konsep sclupture sebagai penanda kawasan rest area dengan bentuk estetika yang menarik, melambangkan sebuah kesan ciri khas dari suatu wilayah bangunan. Menjadi rambu – rambu adanya Rest Area yang dapat terlihat dari kejauhan, sehingga dapat mengurahi tingkat kecelakaan.

6.2 Lokasi Tapak

Tapak terpilih berlokasi di Desa Susukan, Kelurahan Ngemplak, Ungaran. Terletak pada (STA 9+500) rencana jalan tol Semarang-Solo tahap I, sebelah kiri jalan, sekitar 25 Km dari arah Kota Semarang.

Dengan pertimbangan kondisi jalan yang terjal, jarak tempuh perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan, serta jarak antara rest area satu dengan yang lainnya, lokasi tapak yang disediakan yaitu pada STA 9+500 dianggap layak dan sesuai kebutuhan. Dengan potensi dan jarak dari Kota Semarang yang tidak terlalu jauh menjadi nilai